

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, et al., (2019). Pengaruh ekstrak tanaman sebagai sumber ZPT alami terhadap pertumbuhan setek tanaman lada (*Piper nigrum* L.). *AGROTEK: Jurnal Ilmiah Ilmu Pertanian*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.33096/agr.v3i1.68>
- Agus, A. J. (2022). Pengaruh Pemberian Arang Sekam Padi Pada Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma Cacao* L.) (Doctoral Dissertation,
- Ahmad, M. et al. (2023). Pengaruh Ekstrak Bawang Merah terhadap pertumbuhan Bibit Kakao. *Jurnal AgroBiologi Tropika*, 12(2), 45-54.
- Asra, et al (2020). Hormon tumbuhan pada tanaman bibit kakao. Universitas Batanghari).
- Badrie, et. Al., (2021). Intensitas cahaya 60–70 % di persemaian sebagai penunjang fotosintesis optimal bibit kakao. *Jurnal Teknologi Perkebunan*, 14(1), 45–52.
- Da Silva, et. Al., (2021). Pengaruh ketersediaan air terhadap aktivitas enzim akar dan penyerapan hara bibit kakao. *Jurnal Fisiologi Tanaman Tropis*, 12(2), 77–85.
- Effendy, A. (2022). Peranan Akar Primer dan Lateral dalam Adaptasi Bibit Tanaman Setelah Pindah Lapangan. *Jurnal Agronomi dan Budidaya*, 7(1), 45–53.
- Fahmi, A. 2022. Kandungan silika sekam bakar dan perannya terhadap penguatan jaringan tanaman. *Prosiding Seminar Nasional Pertanian Berkelanjutan*, Universitas Andalas, Padang.
- Fitria, L. 2020. Pemanfaatan ekstrak bawang merah sebagai bioregulator alami pada tanaman sayuran. *Jurnal Ilmu Pertanian Tropika*, 5(1): 77–85.
- Fitriani, (2019). Pengaruh pupuk organik cair batang pisang kepok terhadap pertumbuhan dan produktivitas tiga jenis tanaman sawi. *Jurnal Biosilampari: Jurnal Biologi*, 1(2), 78-86.
- Habeahan, et al (2021). Pengaruh komposisi media tanam dan ZPT atonik terhadap pertumbuhan bibit kakao (*Theobroma cacao* L.). *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia*, 23(2), 106–111. <https://doi.org/10.31186/jipi.23.2.106-111>
- Harahap FS., 2020. Pengaruh aplikasi tandan kosong kelapa sawit dan arang sekam padi terhadap beberapa sifat kimia tanah pada tomat. *Journal Agrotechnology Research*. 3(1):19-27.
- Hutapea, D., (2021). Peranan bahan organik dalam media persemaian terhadap pertumbuhan bibit kakao. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 26(3), 145–153.

- Istiana I., 2021. Pemanfaatan limbah sekam padi dalam pembuatan arang sekam di Pekon Bulurejo Kecamatan Gading Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 3(1):2714- 691X.
- Jufriyanto (2022). Pengaruh Pemberian Arang Sekam Padi Pada Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma Cacao L.*). Diss. Universitas Batanghari, 2022.
- Kusuma, R., 2020. Peran nitrogen dalam metabolisme tanaman. *Jurnal Agrotek Tropika*, 8(1): 45–53.
- Listiana dkk.,2021. Pemanfaatan Limbah Sekam Padi Dalam Pembuatan Arang Sekam di Pekon Bulurejo Kecamatan Gading Kabupaten Pringsewu. *Intervensi Komunitas, Jurnal Prngabdian Kepada Masyarakat*. 3(1) : 1-5.
- Marlina, E., & Sari, D. (2021). Pengaruh pemberian ekstrak bawang merah (*Allium cepa L.*) terhadap pertumbuhan bibit kakao (*Theobroma cacao L.*) pada fase vegetatif. *Jurnal Agroteknologi*, 12(2), 45–53.
- Martono,. 2014. Karakteristik Morfologi dan Kegiatan Plasma Nutfah Tanaman Kakao. Balai Penelitian Tanaman Industeri dan Penyegar SukaBumi. 23 hal.
- Mulyadi, A.,2023. Pengaruh ekstrak bawang merah terhadap pertumbuhan bibit cabai merah. *Jurnal Pertanian Modern*, 15(2): 112–120
- Muslih, R., (2023). Perubahan tinggi (25–35 cm) dan diameter batang bibit kakao setelah dipindahkan ke lapangan. *Jurnal Perkebunan Tropis*, 18(3), 101–109.
- Nursanti I., 2023. Pemberian arang sekam padi pada media tanam untuk mendukung pertumbuhan bibit kakao (*Theobroma cacao L.*). *Indonesian Journal of Thousand Literacies (IJTL)*. 1(3): 241- 360.
- Pamungkas & Puspitasari, (2019). Pemanfaatan bawang merah (*Allium cepa L.*) sebagai zat pengatur tumbuh alami terhadap pertumbuhan bud chip tebu pada berbagai tingkat waktu rendaman. *Biofarm :Jurnal Ilmiah Pertanian*,14(2),41-47.<https://doi.org/10.31941/biofarm.v14i2.791>
- Putri, A., dkk. 2021. Respon pertumbuhan bibit kakao (*Theobroma cacao L.*) terhadap kombinasi media sekam bakar dan pupuk organik cair. *Jurnal Agronida*, 3(1): 55–63.
- Pratiwi, E. & Susanti, H. 2022. Peran ekstrak bawang merah terhadap pertumbuhan vegetatif stek tanaman buah naga. *Jurnal Hortikultura Tropika*, 12(3): 145–153.
- Rahmawati, D. 2020. Pemanfaatan ekstrak bawang merah sebagai zat pengatur tumbuh alami pada tanaman tomat. *Jurnal Agrotek Tropika*, 8(2): 101–108.

- Rahmi, N., & Lestari, D. (2023). Potensi ekstrak bawang merah sebagai biostimulan pertumbuhan vegetatif tanaman. *Jurnal Biologi dan Pertanian*, 18(1), 22–31.
- Ridho, M. 2023. Pemanfaatan ekstrak bawang merah pada pertumbuhan bibit cabai rawit. *Jurnal Tanaman Pangan Indonesia*, 11(2): 56–64.
- Sari, M., dkk. 2023. Efektivitas sekam bakar sebagai amelioran media tanam untuk pertumbuhan bibit kakao. *Jurnal Tanaman Industri dan Penyegar*, 10(2): 75–82.
- Saputra,. 2021. Pengaruh Limbah Cair Tahu dan Pupuk NPK 16 : 16 : 16 Terhadap Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma cacao L .*) Oleh : Egi Wahyu Saputra. Universitas Islam Riau.
- Setyawati,et al.,(2022). Pengaruh konsentrasi auksin bawang merah (*Allium cepa* var *Ascalonicum L.*) dan komposisi media tanam terhadap pertumbuhan stek *Turnera subulata*. *Jurnal Pertanian Agros*, 24(1), 402–411.
- Subowo, Y. 2018. Pengaruh media tanam berbasis sekam bakar terhadap pertumbuhan bibit tanaman perkebunan. *Jurnal Agrohorti*, 6(2): 45–52
- Suryani, E. & Hakim, M. 2022. Peranan sekam padi bakar pada media pembibitan hortikultura. *Jurnal Pertanian Terapan*, 12(1): 66–74
- Susilo, A., Wijaya, M., & Hartono, T. (2021). Optimal fotosintesis pada bibit kakao dengan daun aktif 8–10 helai (4–6 bulan). *Jurnal Agronomi Tropika*, 15(2), 123–130.
- Sutarman, S. (2019). Respons Tanaman Jahe Merah (*Zingiber Officinale*) Terhadap Ekstrak Bawang Merah dan Pupuk Hayati *Trichoderma*: Response of Red Ginger (*Zingiber officinale*) Plant to *Trichoderma* Shallot Extract and Biological Fertilizer. Daun: *Jurnal Ilmiah Pertanian dan Kehutanan*, 6(1), 62-76.
- Wahyuni, D., (2021- *Jurnal Hortikultura Indonesia*, 12(3):87-95). Konsentrasi 30% ekstrak bawang merah merupakan dosis optimal dalam mempercepat pertumbuhan vegetatif bibit kakao pada umur 30-45 hari setelah tanam.
- Wathan, H. (2022). Pengaruh konsentrasi ekstrak bawang merah (*Allium cepa L.*) terhadap pertumbuhan setek nilam (*Pogostemon cablin Benth.*). *Cassowary*, 5(1), 11–21. <https://doi.org/10.30862/cassowary.cs.v5.i2.117>
- Widowati, R. 2020. Kandungan hara sekam bakar dan peranannya terhadap kesuburan tanah. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*, 7(1): 23–31.
- Widyastuti,et al., 2021. Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma cacao L .*) pada Berbagai Jenis Klon dan Jenis Pupuk Kandang. *Jurnal Agro Nududtri Perkebunan*, 9(2), 109–118.